

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 menyatakan bahwa perguruan tinggi wajib melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yang terdiri dari pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan dharma penelitian yang dilakukan oleh dosen di Indonesia masing kurang jika dibandingkan dengan pengajaran dan pengabdian masyarakat. Penelitian sangat penting dilakukan dikarenakan salah satu menilai kualitas pendidikan sebuah negara adalah dengan melihat banyaknya jumlah dan kualitas penelitian yang dilakukan oleh para akademisi.

Penelitian yang berkualitas merupakan wujud tri dharma perguruan tinggi para pengajar kepada masyarakat dalam bentuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Penelitian sangat berkaitan dengan publikasi ilmiah. Tanpa adanya publikasi ilmiah maka penelitian yang dilakukan tidak memiliki arti. Manfaat yang akan didapat dari publikasi ilmiah adalah untuk meningkatkan angka kredit dosen yang digunakan untuk kenaikan pangkat dosen. Selain itu, publikasi ilmiah dapat meningkatkan reputasi akademik sebuah perguruan tinggi (Romadiyanti, 2017)

Jumlah publikasi yang banyak di jurnal internasional dapat memberikan pengaruh terhadap reputasi akademik baik di tingkat nasional ataupun internasional. Rujukan publikasi jurnal internasional terkreditasi salah satunya adalah jurnal terindeks Scopus, yang saat ini sedang menjadi topik pembicaraan di dunia

pendidikan Indonesia. Aguillo (2010) menyatakan bahwa, salah satu penilaian pemeringkatan perguruan tinggi secara global oleh *The QS World University Rank* adalah dengan melihat banyaknya publikasi artikel ilmiah yang dilakukan oleh perguruan tinggi di jurnal-jurnal terindeks *Scopus* dan juga jumlah sitasi yang diambil dari penelitian dosen di sebuah perguruan tinggi. Pemerintah Indonesia saat ini menghimbau kepada akuntan pendidik melakukan publikasi pada jurnal terindeks *Scopus* sehingga dalam jangka panjang dapat meningkatkan peringkat perguruan tinggi dimana akuntan pendidik tersebut bekerja.

Data yang diambil dari *Scimago Institutions Rankings* yang diakses melalui www.scimagoir.com yaitu website yang melakukan pemeringkat berdasarkan jumlah dokumen yang dipublikasi berdasarkan database Scopus. Ranking perguruan tinggi dengan publikasi jurnal terbanyak di Indonesia tahun 2018, yaitu sebagai berikut: (1) Universitas Diponegoro; (2) Universitas Indonesia; (3) Universitas Sumatera Utara; (4) Institut Teknologi Bandung; (5) Universitas Gajah Mada; (6) Universitas Sebelas Maret; (7) Institut Pertanian Bogor; (8) Institut Sepuluh November; (9) Universitas Udayana; dan (10) Universitas Telkom. Jumlah publikasi di Perguruan tinggi di Surabaya masih kalah dibandingkan perguruan tinggi lain di luar kota Surabaya. Perguruan tinggi di Surabaya tidak masuk 10 besar publikasi terbanyak, Universitas Airlangga sebagai perguruan tinggi terbaik di Surabaya berada di peringkat 12.

Penelitian dalam bidang akuntansi di Surabaya juga tergolong sedikit jika dibandingkan dengan bidang ilmu lain. Penelitian pada ilmu ekonomi khususnya ilmu akuntansi masih tergolong rendah. Data yang diambil dari penelitian Kementerian TESIS PENGARUH PENGETAHUAN, KETRAMPILAN... FITRIYAH KUSUMA D.

Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (2018), 5 bidang ilmu yang paling menunjukkan produktivitas riset paling banyak, yaitu: (1) *Engineering* (15,14%); (2) *Medicine* (10,64%); (3) *Computer Science* (10,2%); (4) *Agricultural and Biological Science* (9,57%); (5) *Physics and Astronomy* (5,39%). Penelitian pada bidang akuntansi tidak masuk dalam 10 besar cabang ilmu dengan riset terbanyak di Surabaya, riset akuntansi di Surabaya hanya sebesar (2,57%) dari total riset yang dilakukan.

Kementerian Riset, Teknologi, Pendidikan mengumumkan peringkat kualitas dan jumlah publikasi perguruan tinggi negeri dan swasta di Surabaya tahun 2018 yaitu: Peringkat (1) diperoleh oleh Universitas Airlangga dengan nilai 2,3; (2) Universitas Kristen Petra dengan nilai 1,7; (3) Universitas Negeri Surabaya dan Universitas Katolik Widya Mandala dengan nilai 1,3; (4) Universitas Surabaya dengan nilai 1,2; (5) Universitas Ciputra dengan nilai 0,9; (6) Universitas Narotama, Universitas PGRI Adi Buana dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas dengan nilai 0,8; (7) Universitas Wijaya Kusuma dan Universitas Muhamadiyah Surabaya dengan nilai 0,7; (8) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, Universitas 17 Agustus Surabaya, dan Universitas Bhayangkara dengan nilai 0,4; (9) Universitas Pembangunan Negara Veteran Jawa Timur dengan nilai 0,1 (www.ristekdikti.go.id).

Undang-Undang 14 tahun 2005 menyatakan bahwa, seorang dosen wajib memiliki pendidikan minimal setingkat magister untuk mengajar tingkat diploma dan sarjana dan doktor untuk mengajar pascasarjana, dengan kata lain bahwa seorang

dosen memiliki latar belakang pendidikan sama. Persamaan latar belakang pendidikan diantara dosen seharusnya menghasilkan jumlah dan kualitas penelitian yang sama, namun dalam prakteknya terdapat perbedaan jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen meskipun tingkat pendidikan mereka sama.

Perbedaan jumlah penelitian diantara dosen akuntansi di perguruan tinggi di Surabaya dapat dijelaskan melalui pengaruh kompetensi individu yang dijelaskan oleh Spencer & Spencer (1993). Kompetensi individu yang diwujudkan melalui gabungan antara pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) mampu memengaruhi prestasi kerja dan peningkatan kinerja seseorang. Pengetahuan (*knowledge*) mengacu kepada informasi dan hasil pembelajaran yang dimiliki oleh seseorang yang digunakan untuk melaksanakan tugas, ketrampilan (*skill*) adalah perilaku seseorang terkait dengan pelaksanaan tugas yang dapat dikuasai melalui pembelajaran dan dapat ditingkatkan melalui pelatihan, dan sikap (*attitude*) adalah perwujudan tingkah laku seseorang didalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya berdasarkan peraturan yang ada (Spencer & Spencer, 1993).

Penelitian yang dilakukan oleh Amias & Segumpan (2018), Chen (2014), Afandi & Supeno (2016), Hakim (2015), Xu & Ye (2014), Roeleejanto & Brasit (2015), Zaim *et al.* (2013), Nisak (2015), Nur'aeni (2011), Kandou *et al.*(2016), Sujana (2012), Setiawati (2009), dan Bodiprasetya & Setiadi (2012) menyatakan bahwa karyawan yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang tinggi akan membuat karyawan tersebut ahli dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga

penilaian kinerjanya akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Kolibacova (2014) dan Septiyani dan Sanny (2013) menyatakan hasil yang berbeda yaitu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dimiliki karyawan tidak berpengaruh pada kinerja karyawan.

Hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap pada kinerja individu yang tidak konsisten mengindikasikan terdapat variabel lain yang secara tidak langsung mempengaruhi. Variabel yang dapat memediasi hubungan antara kompetensi individu dan kinerja kerja salah satunya adalah *psychological capital*. Penelitian yang dilakukan oleh Avolio *et al.* (2011), Luthans (2007), Saithong-in &Ussahawanitchakit (2016), Roopa & Blaskovich (2012), dan Klassen & Tze (2014) *psychological capital* berpengaruh terhadap kinerja, namun Durrah *et al.*(2016) yang melakukan penelitian pada karyawan yang bekerja pada Universitas Philadelphia menunjukkan bahwa *self efficacy*, *hope*, dan *resiliency* yang memberikan pengaruh pada *job performance* sedangkan *optimist* tidak memberikan pengaruh pada *job performance*.

Teori *Psychological Capital* pertama kali diperkenalkan oleh Luthans pada tahun 2007, teori *psychological capital* berasal dari disiplin ilmu psikologi yang menerangkan mengenai sisi psikologis dan emosi yang positif yang dimiliki oleh seorang individu (Avolio & Luthans (2016); Suharianto & Effendy (2015)). Menurut Avolio & Luthans (2016), Avolio *et al.* (2011), Luthans (2007) dan Luthans (2010), teori *psychological capital* selanjutnya akan disebut *psycap* memiliki 4 kategori

penilaian yaitu *self-efficacy*, *optimism*, *hope*, dan *resiliency*. *Self-efficacy* adalah rasa percaya diri karyawan untuk mampu memotivasi dirinya agar berhasil dalam melaksanakan tugas, *optimist* adalah kemampuan individu untuk tetap tekun menjalankan tugas, memiliki emosi yang positif mengenai keberhasilan saat ini dan masa depan, *hope* adalah ketekunan yang dimiliki individu untuk fokus untuk mencapai tujuan agar berhasil, dan *resiliency* adalah kemampuan individu untuk beradaptasi untuk menghadapi kesulitan atau permasalahan didalam pekerjaannya dan menemukan cara untuk menyelesaikan tugas yang diberikan ditengah permasalahan tersebut.

Akuntan pendidik yang memiliki pengetahuan, ketrampilan serta sikap yang tinggi didukung dengan psikologi positif mampu meningkatkan motivasi melaksanakan penelitian, memunculkan ide-ide penelitian, dan apabila terdapat kendala selama proses melakukan penelitian maka akuntan pendidik tidak mudah putus asa sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah penelitian. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *psychological capital* mampu memediasi kinerja seseorang diantaranya yaitu Koperski (2017), Gupta (2014), Roopa & Blaskovich (2012), dan Gupta & Sigh (2014).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *psychological capital* dalam memediasi pengaruh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap terhadap kinerja penelitian akuntan pendidik di Surabaya. Alasan penelitian ini perlu dilakukan yaitu: (1) *Research gap* dari beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh kompetensi individu dan

psychological capital terhadap kinerja seseorang sehingga memberikan celah untuk dilakukan penelitian kembali; (2) Jumlah penelitian yang dilakukan akuntan pendidik di Indonesia khususnya di Kota Surabaya masih sangat kurang, dapat dilihat dari sedikitnya jumlah publikasi jurnal akuntansi terakreditasi Scopus dibandingkan dengan publikasi perguruan tinggi di kota lain di Indonesia. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan membantu perguruan tinggi di Surabaya agar dapat meningkatkan kinerja penelitian akuntan pendidik; (3) Penelitian di bidang akuntansi perilaku di Indonesia banyak mengambil obyek penelitian kinerja pada akuntan publik, akuntan internal perusahaan, dan akuntan pemerintah sedangkan, penelitian mengenai kinerja akuntan pendidik masih jarang dilakukan. (4) Penelitian mengenai hubungan *psychological capital* dengan kinerja akuntan pendidik khususnya kinerja penelitian masih jarang dilakukan.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu: (1) Alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan WARP PLS 6.0, pada penelitian terdahulu menggunakan regresi berganda dengan SPSS atau AMOS atau Lisrel; (2) Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah akuntan pendidik di perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di Surabaya. Penelitian terdahulu menggunakan subjek penelitian akuntan pendidik di perguruan tinggi negeri atau akuntan pendidik di perguruan tinggi swasta; (3) Penelitian ini menambahkan variabel *psychological capital* sebagai variabel yang memediasi hubungan pengetahuan, ketrampilan dan sikap terhadap kinerja penelitian akuntan pendidik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, permasalahan yang dapat dibuat adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan, ketrampilan dan sikap memediasi kinerja penelitian akuntan pendidik di Surabaya. Judul yang dibuat dalam penelitian ini adalah

“Pengaruh Pengetahuan, Ketrampilan, dan Sikap Terhadap Kinerja Penelitian Akuntan Pendidik di Surabaya dengan Psychological Capital sebagai Variabel Mediasi”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *psychological capital* memediasi pengaruh pengetahuan (*knowledge*) terhadap kinerja penelitian akuntan pendidik di Surabaya?
2. Apakah *psychological capital* memediasi pengaruh ketrampilan (*skill*) terhadap kinerja penelitian akuntan pendidik di Surabaya?
3. Apakah *psychological capital* memediasi pengaruh sikap (*attitude*) terhadap kinerja penelitian akuntan pendidik di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris, bahwa:

1. Pengetahuan, ketrampilan, dan sikap akuntan pendidik berpengaruh terhadap kinerja penelitian akuntan pendidik di Surabaya.

2. *Psychological capital* memediasi pengaruh antara pengetahuan, ketrampilan, dan sikap terhadap kinerja penelitian akuntan pendidik di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis (bagi akademisi)
 - a) Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian *behavior accounting* pada umumnya dan *education accounting* pada khususnya terutama mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja penelitian akuntan pendidik.
 - b) Diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian di masa depan yang memiliki objek yang sama ataupun objek yang berbeda pada waktu dan metode yang berbeda pula.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi Profesi Akuntan Pendidik

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada profesi akuntan pendidik mengenai pengaruh kompetensi individu, dan *psychological capital*

terhadap kinerja penelitian Akuntan Pendidik di Indonesia pada umumnya dan Akuntan Pendidik di Surabaya pada khususnya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja terkait dengan dharma penelitian.

b) Bagi Perguruan Tinggi

Memberikan informasi kepada pihak perguruan tinggi di Surabaya sebagai bahan pertimbangan pembuatan kebijakan-kebijakan akademik khususnya dalam hal peningkatan kinerja penelitian akuntan pendidik sehingga atmosfer penelitian akuntan pendidik di Surabaya semakin baik.

1.5 Lingkup Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan Teori *Psychological Capital* untuk menguji pengaruh antara pengetahuan, ketrampilan dan sikap terhadap kinerja penelitian dengan *psychological capital* sebagai variabel mediasi. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan *partial least squares regression* yang diolah menggunakan software WARP PLS 6.0 dengan menggunakan akuntan pendidik di Surabaya sebagai sampelnya.

1.6 Sistematika Tesis

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang terkait topik pengaruh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap terhadap kinerja penelitian dengan *psychological capital* sebagai variabel mediasi. Bab ini menjelaskan alasan-alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Pada Akhirnya dibuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang digunakan maupun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengenai Teori *Psychological Capital*, penjelasan mengenai kompetensi individu, dan juga kinerja penelitian akuntan pendidik, selanjutnya juga diuraikan kerangka konseptual dan argument-argumen yang melandasi terbentuknya hipotesis penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuisioner. Bab ini juga menjelaskan mengenai jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, variabel yang digunakan serta definisi operasional dan pengukurannya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah akuntan pendidik di Kota Surabaya. Teknik

analisis yang digunakan adalah *partial least squares regression* yang diolah dengan menggunakan software WARP PLS versi 6.0.

BAB 4 PEMBAHASAN

Bab ini memuat mengenai gambaran umum subjek penelitian yaitu penilaian tingkat pengetahuan, ketrampilan, sikap, *psychological capital*, dan kinerja penelitian akuntan pendidik di Surabaya. Bab ini menjelaskan mengenai demografis responden penelitian yang terdiri dari 16 perguruan tinggi negeri dan swasta di Surabaya, hasil analisis data, hasil uji reabilitas, uji validitas, evaluasi *outer model* dan *inner model*, dan juga hasil uji hipotesis. Pembahasan mengenai masalah berdasarkan data yang diperoleh juga dibahas pada bab ini. Bagian pembahasan menerangkan mengenai hasil temuan statistik yang kemudian dihubungkan dengan teori *psychological capital* yang dihubungkan dengan pengaruh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap terhadap kinerja akuntan pendidik di Surabaya.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi mengenai simpulan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan. Implikasi manajerial pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan ke perguruan tinggi dalam membuat kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja penelitian akuntan pendidik di Surabaya, selain itu implikasi akademik dari penelitian diharapkan memberikan informasi baru terkait dengan

penelitian akuntansi perilaku dan juga akuntansi pendidikan Keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya juga dijelaskan pada bab ini.